

# **PERAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KELURAHAN BUKUANKECAMATAN PALARAN KOTA SAMARINDA**

**Hendry Octagia Kadma<sup>1</sup>**

## ***Abstrak***

*Artikel ini berisi tentang Peran Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif yang di awali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yaitu dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari hasil penelitian yang di peroleh gambaran secara keseluruhan bahwa Peran PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan cukup baik dalam hal melaksanakan kegiatan dalam 10 program kerja PKK, Hal ini terlihat dari Peran PKK melibatkan masyarakat serta partisipasi masyarakat dan dukungan masyarakat dalam pemberdayaan perempuan.*

***Kata Kunci:*** Peran, Kesejahteraan, Keluarga, Pemberdayaan, Perempuan.

## **Pendahuluan**

Sebagai wujud dalam meningkatkan taraf hidup keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjangkau sasaran sebanyak mungkin, dibentuk Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang mekanisme gerakannya dikelola Tim Penggerak Pembinaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) disetiap jenjang melalui gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai mitra pemerintah menjalankan perannya dengan memadukan kebijakan pemerintah dengan didasari oleh undang-undang yang terkait. Untuk itulah seiring dengan berjalannya pembangunan perlu ditingkatkannya pemberdayaan kaum perempuan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan adanya dukungan partisipasi gerakan PKK melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan PKK tersebut sudah berjalan dan mendapat kritik dari sebagian anggota PKK karena merasa setiap mengikuti

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: hendryoctagia@gmail.com

kegiatan tersebut tidak mendapatkan ilmu tambahan bahkan mengganggu pekerjaan rutin ibu-ibu rumah tangga ditempat tinggal masing-masing. Sehingga tidak sedikit dari anggota tersebut tidak bertahan lama dengan mengikuti kegiatan PKK dikelurahan tersebut.

Peran PKK yang ditujukan kepada kepentingan perempuan di Kelurahan bukuan tersebut masih banyak kekurangan seperti kegiatan yang sudah berjalan bagi sebagian orang tidak mendapatkan dampak positif atau keuntungan bagi anggota PKK di Kelurahan Bukuan .setiap tahunnya anggota PKK mengalami kekurangan anggota, dikarenakan kegiatan tersebut hanya mengakibatkan ketidakseimbangan antara pekerjaan rumah tangga dengan kegiatan PKK

Demikian Penulis ketika melakukan observasi awal Sebagian anggota PKK berpendapat atas kegiatan PKK tersebut hanyalah membuat pekerjaan rumah tangga terbengkalai, awalnya para ibu-ibu tersebut sebelum mengikuti kegiatan PKK menginginkan perubahan yang akan dapat menghasilkan keuntungan langsung setiap mengikuti kegiatan PKK tersebut.

Dalam hal ini permasalahan yang terjadi adalah terletak pada komunikasi dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh pengurus PKK dengan ibu-ibu rumah tangga. Permasalahannya adalah bahwa apa yang disampaikan melalui sosialisasi pengurus PKK dengan ibu-ibu rumah tangga kurang ditanggapi dengan baik sehingga terjadi salah paham yang mengakibatkan apa yang disampaikan oleh pengurus PKK itu sendiri menjadi tidak dipahami dengan baik oleh masyarakat yang dibina oleh lembaga tersebut.

Kemudian adapun permasalahan yang terjadi antara pengurus internal PKK lebih tepatnya adanya ketidaksepahaman dalam mengambil suatu keputusan untuk kegiatan kegiatan PKK dimana perbedaan yang terjadi intervensi dari pengurus pokja lain terhadap satu pokja dalam mengambil keputusan terhadap kegiatan yang akan dilakukan pokja yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan akhirnya memilih judul untuk penulisan skripsi yaitu "Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda".

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Peran***

Peran menurut (Soekanto, 2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard (1985) dalam Bauer (2003: 55), teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu

“melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan” (h. 143). Lebih lanjut, Dougherty & Pritchard (1985) dalam Bauer (2003: 56) mengemukakan bahwa relevansi suatu peran itu akan bergantung pada penekanan peran tersebut oleh para penilai dan pengamat (biasanya supervisor dan kepala sekolah) terhadap produk atau outcome yang dihasilkan. Dalam hal ini, strategi dan struktur organisasi juga terbukti mempengaruhi peran dan persepsi peran atau *role perception* (Kahn, et al., 1964; Oswald, Mossholder, & Harris, 1997 dalam Bauer, 2003: 58).

### ***Pemberdayaan***

Menurut Parsons, et.al dalam Edi Suharto (2005:63) Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

### ***Organisasi***

Chester I. Bernard (dalam sutarto 1991:22), organisasi adalah suatu sistem tentang aktivitas-aktivitas kerjasama dari dua orang atau lebih sesuatu yang tidak berwujud dan bersifat pribadi, sebagian besar mengenai hubungan-hubungan. Sedangkan Oliver Sheldon (dalam sutarto 1991:22), organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas sedemikian rupa, memberikan saluran yang terbaik untuk pemakaian efisien, sistematis, positif, dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia.

### ***Tujuan PKK***

Gerakan PKK mempunyai tujuan sebagaimana dalam visinya, yaitu "terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan, keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan" yang selanjutnya dijabarkan yaitu:

1. Meningkatkan mental spiritual
2. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga serta peningkatan pemanfaatan keluarga.
4. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana.
5. Meningkatkan pengelola PKK, baik pengorganisasian maupun pengelolaan program.

### ***Sasaran PKK***

Sasaran gerakan PKK adalah keluarga baik dipedesaan maupun di perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan dan kepribadiannya dalam bidang:

1. Mental spiritual meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi Konsepsional merupakan pembatas pengertian tentang suatu konsep atau pengertian ini merupakan unsur pokok dari penelitian. Berdasarkan judul yang penulis angkat dalam penelitian skripsi ini maka definisi konsepsional dari skripsi ini yaitu:

1. Peran merupakan segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu pihak didalam oposisi sosialnya yang terorganisir didalam suatu kelompok dan juga melaksanakan fungsinya dalam kehidupan organisasi atau masyarakat.
2. Pemberdayaan adalah kemampuan melakukan suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, dan singkat mendorong potensi yang secara evoutif agar menciptakan iklim potensi masyarakat untuk menerapkan langkah-langka nyata dan membela kepentingan masyarakat.
3. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) selanjutnya disingkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.
4. Organisasi adalah suatu system tentang aktifitas-aktifitas kerjasama dari dua orang atau lebih yang tidak berwujud dan bersifat pribadi sebagian besar mengenai hubungan hubungan

### **Metode Penelitian**

#### ***Fokus Penelitian***

1. Peran PKK dalam pemberdayaan perempuan dilihat dari tingkat Bidang Pokja 1, Bidang Pokja II, Bidang Pokja III, serta Bidang pokja IV yang meliputi :
  - a. Bidang Pokja I dalam :
    - 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
    - 2) Gotong Royong
  - b. Bidang Pokja II dalam :
    - 1) Pendidikan dan Keterampilan

- 2) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
  - c. Bidang Pokja III dalam :
    - 1) Pangan
    - 2) Sandang
    - 3) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
  - d. Bidang Pokja IV dalam :
    - 1) Kesehatan
    - 2) Kelestarian Hidup
    - 3) Perencana Kesehatan
2. Faktor Penghambat Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Proses analisis model interaktif ini merupakan proses siklus dan interaktif. Artinya, maka peneliti harus siap bergerak dalam teknik pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu, analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus, dan saling susul menyusul. Keempat tahapan atau kegiatannya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung, dan baru akan berhenti manakala penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan.

Miles dan Huberman dalam Idrus (2007:181) menyatakan bahwa analisis interaktif terdiri dari beberapa komponen, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Pokja I***

#### ***Penghayatan dan Pengamalan Pancasila***

Kegiatan program penghayatan dan pengamalan pancasila lebih mengutamakan ketuhanan yang maha esa, dilihat dari kegiatan taklim yang di ikuti semua anggota PKK Bukuan. Taklim berguna meningkatkan dan mendalami pendidikan agama. Kegiatan taklim dipimpin oleh pemuka agama yang senantiasa meberikan siraman rohani bagi anggota PKK Bukuan. Dan ada pula kegiatan memahami tentang hukum, bertujuan memberikan pengetahuan kepada anggota PKK mengenai pentingnya hukum dan menyadarkan akan pentingnya hukum

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan menunjukkan bahwa Pokja 1 melalui kegiatan mengenai penyuluhan tentang bahaya narkoba, menyadarkan

hukum dengan anggota PKK berdasarkan BNN, PKBN, PKDRT, dan agar dapat dipahami tidak sedikit penyuluhan tersebut dilaksanakan dengan aksi gerak teater.

### ***Gotong Royong***

Peran PKK dalam pemberdayaan perempuan jika dilihat dari bidang pokja 1 melalui kegiatan gotong royong pada pengamatan penulis Peran PKK mempunyai perhatian yang besar terhadap lingkungan dan masyarakat, salah satunya adalah gotong royong. gotong royong merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PKK dan melibatkan warga sekitar. kegiatan dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pada pokja 1 mendapat apresiasi langsung dari masyarakat sekitar lingkungan kegiatan PKK, terlihat dari sukarela warga dalam melaksanakan gotongroyong 2 minggu sekali setiap hari jumat, serta mengikuti kegiatantaklim, dan penyuluhan-penyuluhan PKBN, PKDRT dan pola asuh. Serta kepemimpinan Lurah sangat berpengaruh dalam berjalannya setiap kegiatan PKK dan ketua PKK yang tidak acuh terhadap tanggung jawabnya sebagai ketua PKK.

### ***Pokja II***

#### ***Pendidikan***

Peran PKK dalam pemberdayaan perempuan dilihat dari program pendidikan dan keterampilan melalui kegiatan PAUD (pendidikan anakan usia dini), pendidikan mengaji. Adapun kegiatan lainnya adalah sosialisasi posyandu dihadiri oleh tim dari Kota Samarinda, Kader posyandu balita serta posyandu lansia. Peran PKK mempunyai perhatian besar terhadap perempuan, hal yang dapat dilihat dari kegiatan pendidikan dan keterampilan.

#### ***Keterampilan***

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan keterampilan merupakan kegiatan favorit bagi anggota PKK Bukuan, selain mendapatkan ilmu kerajinan tangan dan keterampilan memasak anggota PKK bisa pula meraih keuntungan berguna untuk membantu keluarga atau suami untuk mendapatkan pemasukan berupa uang tambahan hasil usaha yang dihasilkan dari memasak serta kerajinan tangan membuat sesuatu dari barang menjadi nilai seni yang dapat di jadikan sebuah usaha kecil-kecilan.

#### ***Pengembangan Kehidupan berkoperasi***

Peran PKK dalam usaha pengembangan kehidupan berkoperasi di kelurahan Bukuan adalah salah satu kegiatan PKK bidang pokja II. Koperasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PKK yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anggota berkaitan dengan koperasi. koperasi sebagai salah satu upaya perbaikan ekonomi keluarga dan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh PKK. Koperasi yang ada saat ini adalah koperasi

simpan pinjam.berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan, bahwa PKK di Kelurahan Bukuan melakukan kegiatan penyuluhan tentang koperasi yang dihadiri oleh semua anggota PKK Kelurahan Bukuan. hambatan dan kendala yang dialami oleh PKK adalah belum terbentuknya koperasi yang berbadan hukum sehingga kegiatan ini sedikit terhambat.Peran PKK sebagai pembina dan fasilitator.

### ***Pokja III***

#### ***Sandang***

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa di bidang sandang PKK Bukuan lebih mengutamakan penerapan cara berpakaian sehari sehari agar terlihat menarik, sopan dan tidak berlebihan memakai perhiasan. Kemudian PKK juga turut aktif dalam hari-hari besar seperti hari Kartini dan senantiasa mengajarkan atau memperlihatkan cara berpakaian yang baik, sopan dengan sedikit perhiasan namun tetap menarik.

#### ***Pangan***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dilapangan menunjukan bahwa PKK sebagai pembina, motovator serta pengawas dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan ketahanan pangan keluarga ini, dimana harapan pengurus PKK yaitu masyarakat Bukuan semuanya dapat memenuhi kebutuhan gizi mereka dengan gizi yang sehat dan seimbang terutama bagi ibu-ibu agar dapat lebih teliti dalam memilih serta mengolah pangan yang baik dan bergizi guna menunjang kesehatan keluarga mereka sehingga tidak mudah terserang penyakit dan juga menderita kekurangan gizi.

#### ***Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga***

Program perumahan dan tata laksana rumah tangga bertujuan menambah pengetahuan anggota PKK dan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Bukuan tentang perumahan yang sehat dan layak huni serta kesadaran akan bahayanya bertempat tinggal di daerah tegangan listrik tinggi, bantaran sungai, timbunan sampah dan menumbuhkan kesadaran hukum tentang kepemilikan rumah dan tanah.Untuk itu kami anggota PKK sebagai pembina mempunyai kewajiban untuk membantu masyarakat Kelurahan Bukuan dalam hal apapun termasuk dalam memberikan penyuluhan tentang perumahan serta layak dihuni oleh masyarakat tersebut.

### ***Pokja IV***

#### ***Kesehatan***

Peran PKK dalam kegiatan POKJA IV melalui program kesehatan dengan kegiatan mengutamakan keluarga sadar dengan kesehatan, kegiatan kegiatan yang sangat membantu.peran pkk dalam dunia kesehatan sangatlah dibutuhkan, bukan hanya bertindak sebagai pembina saja tetapi juga dapat menjadi dokter ditengah-

tengah masyarakat yang membutuhkan. PKK Kelurahan Bukuan dalam hal kesehatan mempunyai perhatian yang besar terhadap lingkungan dan kesehatan.melalui kegiatan memantapkan keluarga sadar gizi dan optimalisasi posyandu serta sosialisasi pentingnya KB dan imunisasi.adapun kegiatan rutin untuk ibu ibu beserta warga agar dapat meluangkan waktu untuk berolahraga.

Dari hasil penelitian penulis di lapangan dalam pelaksanaan kegiatan menetapkan keluarga sadar gizi dan optimalisasi posyandu, dimana kegiatan ini salah satu untuk memberdayakan perempuan di kelurahan Bukuan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat betapa mahalnya kesehatan itu dan pentingnya asupan gizi yang baik untuk tubuh kita apalagi bagi perkembangan balita serta ibu ibu hamil dan menyusui sudah berjalan dengan baik.Serta melibatkan langsung kepada masyarakat untuk memanfaatkan waktu libur dengan senam berguna untuk menjalin silaturahmi antar warga dan membiasakan diri dengan hidup sehat diawali dengan senam atau olahraga pada pagi hari.

### ***Kelestarian Lingkungan Hidup***

Kegiatan kelestarian lingkungan hidup merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan oleh seluruh masyarakat Kelurahan Bukuan. kegiatan dilakukan untuk menghubungkan kualitas lingkungan dan pemukiman, kebersihan dan kesehatan,pada pemukiman yang padat dalam rangka mewujudkan Kelurahan yang bersih dan sehat serta meningkatkan pengetahuan tentang pengadaan, pemakaian dan penghematan air bersih dan sehat dalam keluarga juga pencegahan banjir dengan tidak membuang sampah sembarangan dan menerapkan program sejuta pohon sebagai paru paru dunia dan pencegahan polusi udara.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan kesimpulan penulis terhadap kegiatan kelestarian lingkungan hidup ini bahwa peran PKK adalah sebagai pembina dan fasilitator. Peran PKK dalam pelaksanaan kegiatan ini merupakan peran yang memberikan semangat dan dorongan kepada masyarakat Bukuan untuk terus menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan tempat tinggal agar tercipta suasana yang nyaman, hijau, bersih dan sehat.

### ***Perencanaan Sehat***

PKK Bukuan dalam hal perencanaan sehat mempunyai perhatian yang besar sekali terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.salah satu kegiatan perencanaan sehat yang dilakukan oleh PKK adalah mengadakan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana menuju keluarga yangbbberkualitas yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan di posyandu setiap 3 bulan sekali. Dengan adanya program KB tersebut berarti membantu pemerintah mensukseskan program keluarga dengan 2 anak lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan wawancara penulis memberikan kesimpulan dimana kegiatan penyuluhan KB dan penyuluhan mengenai obat-obatan ini salah satunya untuk memberdayakan perempuan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa melakukan

perencanaan sehat dari sekarang sangat baik untuk kedepannya, apalagi ditambah mengikuti program keluarga berencana yang bertujuan untuk menuju keluarga yang berkualitas.

***Faktor Penghambat Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda***

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran PKK
2. Masyarakat yang apatis
3. Keterbatasan waktu
4. Kegiatan yang monoton
5. Tempat dan fasilitas

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat di kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bidang POKJA I pada program penghayatan dan pengamalan pancasila dan gotong royong memiliki peran yaitu sebagai motivator, pembina serta pengarah pelaksana kegiatan. Penghayatan dan pengamalan pancasila mengenalkan akan hukum kepada anggota PKK dan warga Kelurahan Bukuan serta mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan kegiatan Taklim dan mengaji. Besertakan gotong royong yang dilakukan pada 2 minggu sekali dilingkungan masing-masing RT. dalam setahun dan sosialisasi dilakukan jika ada permintaan dari masyarakat.
2. Bidang POKJA II dengan program pendidikan dan keterampilan dan pendidikan, pengembangan kehidupan berkoperasi, PKK berperan sebagai pembina, pelaksana dan memberikan fasilitas. Memberikan bekal keterampilan kepada anggota PKK dan masyarakat, ikut andil dalam program pendidikan dengan membantu PAUD. Serta mengajak anggota PKK untuk ikut serta dalam berkoperasi simpan pinjam.
3. Bidang POKJA III dengan program sandang, pangan dan perumahan tata laksana rumah tangga PKK berperan sebagai pembina, pengawas, pembimbing, pelaksana dan memberikan fasilitas. Untuk sandang itu sendiri kegiatan yang sudah berjalan lebih mengutamakan penyuluhan untuk anggota PKK mendidik agar dapat berpenampilan sopan, tidak berlebihan dan pantas. Adapun memberikan kegiatan untuk anggota PKK seperti ikut serta dalam lomba untuk hari Kartini, hari Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 2015, serta lomba untuk memperingati hari ibu yang pasti dilaksanakan rutin setiap tahunnya. Dan memberikan pengetahuan tentang rumah yang sehat dan layak huni.
4. Bidang POKJA IV dengan program kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat. PKK memiliki peran sebagai motivator, Pembina, pelaksana dan penggerak kegiatan-kegiatan PKK dan memberikan fasilitas. Turut aktif dengan memberikan penyuluhan KB dan obat-obatan serta PKK

memberikan fasilitas untuk kegiatan senam rutin bagi anggota PKK dan masyarakat. Ikut membantu kelurahan dalam mensukseskan kegiatan hijau, bersih, sehat (HBS).

5. Faktor penghambat dalam Peran PKK dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Bukuan kecamatan Palaran Kota Samarinda adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran PKK, Masyarakat yang apatis, Keterbatasan waktu, Fasilitas dan tempat yang kurang memadai.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis akan mengajukan beberapa sarana sebagai berikut:

1. Di harapkan peran pkk lebih di maksimalkan lagi agar keberadaan pkk tridak hanya terpaku pada 1 program saja hendaknya bisa mencakup seluruh program yang di canangkan dan melakukan feet back atau evaluasi menyeluruh terhap tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program dan melihat secauh mana kader berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang menarik minat.
2. Hendaknya PKK Bukuan di harapkan bisa bekerjasama dengan kader PKK dari PKK lain sehingga bisa mendapatkan pengalaman baru yang lebih segar sehingga bisa terjalin kerjasama yang berkesinambungan dan di harapkan kader bisa lebih aktif dalam berbagai kegiatan.
3. Diharapkan PKK Bukuan bisa menjalin kerjasama dengan instansi lain untuk memberikan keterampilan kepada warganya dengan tujuan bisa meningkatkan taraf ekonomi warga khususnya.
4. Diharapkan PKK Bukuan dapat secara aktif melakukan pendekatan persuasif terhadap warga khususnya di bidang pendidikan agaer dapat meningkatkan standar pola hidup masyarakat terhadap standar hidupnya sendiri.

### **Daftar Pustaka**

- Anonim, Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 *Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.
- Soekanto, Soejono. 2001. *Sosiologi sebagai pengantar*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and role clarity Clermont: .A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*.
- Suharto, Edi. 2004. *Membangun Masyarakat , Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama: Bandung.
- Sutarto, 1991, *Dasar-dasar Organisasi*, Gajah Mada University Press, Penerbit Arcan, Jakarta.

### **Sumber Internet**

- Pembinaan wilayah dan pembinaan pengorganisasian PKK kota Bandung tahun 2014 (<http://pkkkotabandung.com> 2014.08.08, pembinaan wilayah dan pembinaan pengorganisasian pkk kota bandung tahun 2014, di akses 24 november 2014)